



Silvia Annur
 Hasibuan¹
 Monika Flora Manik²
 Mizael Demak
 Sitohang³
 Rejosu Vanhot
 Sianturi⁴
 David Christian
 Silitonga⁵

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI PADA SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA METHODIST ROMALBEST

Abstrak

Tujuan yang dilahirkan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji apakah variabel “Metode Pembelajaran Berbasis Proyek” mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII di SMP Methodist Romalbest. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu menyebarkan angket. Populasi penelitian terdiri dari siswa VII Methodist Romalbest dengan sampel sebanyak 34 siswa yang dipilih memanfaatkan metode simple random sampling. Model analisis data yang diterapkan peneliti adalah Analisis Regresi Sederhana dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel X Metode Pembelajaran Berbasis Proyek menyimpan dampak positif dan signifikan terhadap variabel Y Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi. Hasil dari statistik inferensial diperoleh dari t_{tabel} penelitian dengan memanfaatkan tabel distribusi t dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $db = k-n, 35-2 = 33$ sehingga menghasilkan $t_{tabel} = 1,69236$. Jika diperoleh $t_{hitung} = 6,539$ dan $t_{tabel} = 1,69236$, maka diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,539 > 1,69236$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Dari hasil tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek menyimpan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Methodist Romalbest.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Berbasis Proyek, Kemampuan Menulis Narasi siswa SMP

Abstract

The purpose of this study was to examine whether the variable "Project-Based Learning Method" has a positive and significant influence on the Improvement of Narrative Writing Skills of Grade VIII Students at SMP Methodist Romalbest. This study applies a quantitative method with a descriptive approach, namely distributing questionnaires. The population of the study consisted of students of VII Methodist Romalbest with a sample of 34 students selected using the simple random sampling method. The data analysis model applied by the researcher is Simple Regression Analysis and Hypothesis Testing. The results of the study stated that the variable X Project-Based Learning Method has a positive and significant impact on the variable Y Improving Narrative Writing Skills. The results of inferential statistics were obtained from the research t-table by utilizing the t-distribution table with a significance level of $\alpha = 0.05$ and $db = k-n, 35-2 = 33$, resulting in $t_{table} = 1.69236$. If t count = 6.539 and $t_{table} = 1.69236$ are obtained, then the result is that t count $> t_{table}$ or $6.539 > 1.69236$. It can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. From these results, researchers can conclude that the project-based learning method has a positive and significant impact on improving the narrative writing skills of class VIII students of SMP Methodist Romalbest.

Keywords: Project Based Learning Method, Junior High School Student's Narrative Writing Ability.

¹²³⁴⁵ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Email: silvihasibuan2021@gmail.com¹ monikamanik1510@gmail.com² mizaelsitohang11@gmail.com³ rejosusianturi@gmail.com⁴ davidchristiansilitonga269@gmail.com⁵

PENDAHULUAN

Pendidikan salah satu kunci untuk mengembangkan manusia menjadi manusia bermoral, cerdas, dan bertanggung jawab. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa sistem pendidikan nasional mendefinisikan pendidikan sebagai pusat pendidikan dalam memungkinkan siswa mewujudkan potensi dirinya dalam hal kekuatan spritual dan agama, pengendalian, akhlak, kecerdasan, akhlak mulia, dan kemampuan spritual, upaya sadar dan sengaja dalam menciptakan suasana proses belajar. Keterampilan yang dibutuhkan oleh diri kita sendiri, masyarakat kita, bangsa dan negara.

Kondisi pembelajaran di Indonesia saat ini mempunyai beberapa kendala, seperti kesulitan dalam belajar menulis narasi. Kemampuan menulis narasi merupakan kecakapan esensial yang perlu dikuasai siswa, khususnya pada sekolah tingkat menengah pertama. Melalui narasi, siswa mampu mengungkapkan ide, pengalaman, dan persepsinya dalam bentuk tulisan. Pentingnya kemampuan siswa dalam menulis narasi tergambar di dalam kurikulum beberapa negara menekankan pengembangan literasi sebagai suatu bagian integral dari pendidikan. Kurikulum 2013 di Indonesia menekankan pentingnya pembelajaran berbasis teks narasi untuk meningkatkan kompetensi literasi siswa.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis narasi adalah siswa adalah metode pembelajaran yang di terapkan. Penelitian ini memiliki tujuan dalam menguji pengaruh penerapan metode pembelajaran proyek sebagai peningkatan kemampuan dalam menulis narasi siswa/i SMP. Metode pembelajaran proyek di nilai efektif karena mengikutsertakan siswa dalam pelaksanaan belajar, memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang telah di peroleh dalam konteks nyata. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pembelajaran proyek dapat memaksimalkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam berbagai pelajaran, termasuk bahasa Indonesia (Juhaeni Dkk. 2023). Namun, penelitian mengenai metode pengaruh pembelajaran proyek terhadap kemampuan dalam menulis narasi siswa SMP masih terbatas. Oleh karna hal itu, penelitian ini di harapkan bisa memberikan partisipasi empiris dalam pengembangan pembelajaran menulis narasi di tingkat SMP. Tujuan dalam penelitian ini diantaranya ialah untuk mengkaji apakah ada dampak positif dan signifikan variabel Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII di SMP Methodist Romalbest.

Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)

Pembelajaran saat ini tidak hanya terfokus dari guru saja, namun guru harus mengembangkan alternatif gaya mengajar bagi siswanya, seperti menggunakan jenis pembelajaran dalam berbasis proyek guna peningkatan wawasan dan kemampuan kolaboratif siswa. Kurangnya variasi model suatu pembelajaran guru dapat menyebabkan suasana kelas kurang menarik dan siswa tidak cukup terlibat aktif dalam sebuah proses belajar dan dapat diatasi dengan melakukan metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL).

Metode pembelajaran proyek, atau dalam bahasa Inggris dikenal Project-Based Learning (PjBL), adalah sistem pembelajaran yang meletakkan siswa sebagai jantung pembelajaran. Dalam model ini, siswa diminta untuk berpartisipasi aktif dalam sebuah proyek yang kompleks dan bermakna. Mereka akan belajar melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek tersebut. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2005), jenis pembelajaran yang mendorong siswa untuk terlibat kreatif dan aktif menciptakan produk berupa karya atau prototipe di bawah bimbingan seorang guru.

Model dalam pembelajaran PjBL, menuntut siswa harus mahir menyelesaikannya, dalam proses menciptakan hal baru, siswa harus mampu membuat skema, membuat desain, menyempurnakan proyek serta membentuk presentasi atau evaluasi (Pratiwi and Setyaningtyas 2020). PjBL diawali dengan pertanyaan, yang disebut pertanyaan pemantik, yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam penyelidikan mendalam. Siswa kemudian berperan serta dalam tahap riset dan penyelidikan untuk rangkain pertanyaan yang disiapkan, mengoleksi data, menganalisisnya dan mengadakan pengujian yang menantang siswa berfikir kritis dan analitis.

Hasil akhir Pembelajaran Berbasis Proyek siswa berupa laporan teks presentasi dan model karya lainnya yang merefleksikan hasil belajar. Siswa pun diharuskan memaparkan hasil proyeknya di depan kelas sebagai asesment penilaian guru, dan membantu siswa meningkatkan keterampilan komunikasi dan presentasi siswa. Pembelajaran Berbasis Proyek juga mencakup proses refleksi dan evaluasi dimana guru dan siswa mengevaluasi bagian yang sudah dipelajari,

bagaimana proses yang dilalui dan hasil akhir yang sudah didapat. Evaluasi ini esensial untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang perlu ditingkatkan dan untuk meneliti kekuatan area yang perlu ditingkatkan dan untuk pendalaman pembelajaran. Model ini berbanding terbalik dengan model yang lalu yang berfokus pada kecekatan pencapaian tujuan kurikulum dan berakhir dengan pembelajaran dangkal dalam waktu singkat sedangkan Pembelajaran berbasis proyek (PBJL) memberikan pembelajaran yang mendetail dan menantang dalam jangka waktu yang lama dengan tujuan mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran proyek menghasilkan suatu produk dan menghasilkan karya siswa yang memuaskan (Wajdi 2017).

Kemampuan Menulis Narasi

Narasi dapat diartikan sebagai suatu karangan yang memuat rangkaian peristiwa sesuai urutan atau kronologi peristiwa, dalam artian memberi makna pada keseluruhan atau rangkaian peristiwa sehingga pembaca dapat memahami makna dari cerita serta tujuan dari bacaan tersebut. Menulis dan membaca suatu keterampilan berbahasa yang wajib dipelajari sejak sekolah dasar yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam menulis sampai membaca merupakan keahlian yang harus dipunyai oleh siswa dengan cara mendukung hasil pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pada dasarnya menulis teks narasi merupakan suatu kegiatan dimana siswa mengungkapkan pikiran dan gagasannya secara tertulis sambil menceritakan suatu peristiwa atau rangkaian kejadian. Hal ini bertujuan agar pembaca bisa mengambil hikmah dalam teks tersebut. Kecakapan menulis narasi adalah kecakapan atau keterampilan seorang siswa dalam merangkai karangan narasi. Kemampuan seorang siswa dapat ditentukan berdasarkan berbagai faktor, termasuk perolehan kosa kata dan minat membaca. Perolehan kosakata adalah kemampuan siswa untuk memahami dan mengingat semua jumlah kata yang kemudian dipelajarinya. Hal ini disimpan dalam interaksi bahasa saling mempengaruhi seperti berbicara, mendengarkan dan membaca. Keterampilan dalam menulis tidak dapat diperoleh dengan mudah tanpa melalui proses. Oleh karena itu, dikatakan bahwa seseorang yang belajar dan siswa dapat menulis dengan benar dan baik apabila mereka dapat mengungkapkan yang ingin disampaikan dengan jelas sehingga penulis dapat memahami apa yang ingin disampaikan.

Keterampilan dalam menulis karangan narasi hendaknya dimiliki setiap siswa, sebab dengan menulis karangan narasi siswa dapat mengungkapkan ide, pemikiran atau pendapat, dan menjelaskan pemikirannya. Keterampilan menulis narasi bukanlah sesuatu yang diperoleh siswa dengan cepat. Siswa dilatih menulis narasi belajar selangkah demi selangkah, terutama dengan berlatih menentukan topik yang akan disajikan dalam bentuk teks, menentukan diksi yang benar, dan menyusunnya sesuai ide dan topik yang diberikan sehingga membentuk suatu keseluruhan yang utuh dan bermakna harus diajarkan untuk mengarang cerita (Juliana, Aj, dan Asri 2024).

Menulis salah satu jenis literasi linguistik dalam menyampaikan gagasan dan pemikiran penulis dalam rangkaian kata, frasa, kalimat, paragraf, bahkan wacana yang bermakna. Keterampilan menulis tidak muncul secara alami dan memerlukan pelatihan dan latihan yang teratur (Tarigan, Surabaya, dan Tekasakul 2009). Setiap kemampuan berkaitan erat dengan proses yang mendasari bahasa.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan angket dalam bentuk teks langsung sebagai alat pengumpulan data. Angket ini mencakup serangkaian pertanyaan tertulis untuk responden, kemudian responden menanggapi setiap pertanyaan secara tertulis (Syaodih 2017). Angket yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dengan 4 jawaban yang mesti dipilih yaitu "Sangat Setuju", "Setuju", "Tidak Setuju", dan "Tidak Setuju". Metode kuantitatif digunakan untuk mengukur Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Pada Siswa SMP Methodist Romalbest. Data tersebut dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Proses analisis meliputi Uji Analisis Regresi Linier Sederhana, Uji Hipotesis, dan Koefisien Determinasi.

Metode uji data yang diterapkan meliputi analisis deskriptif dan uji analisis regresi linear sederhana. Uji deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden dan variabel yang diteliti, seperti yang dijelaskan Arikunto (2019), bahwa analisis

deskriptif berperan untuk menggambarkan atau meringkas data yang ada agar lebih mudah dipahami. Di sisi lain, uji regresi linear sederhana yang bermaksud untuk mengevaluasi hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Ghozali (2016) menyatakan bahwa regresi sederhana berfungsi untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen dan variabel lainnya, dengan tujuan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan di antara kedua variabel tersebut.

Didalam penelitian ini, memuat siswa Kelas VIII SMP Methodist Romalbest sebagai populasi. Sampel yang digunakan mencakup 34 siswa yang pilih menggunakan teknik simple random sampling. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa hasil penelitian representatif dan dapat digeneralisasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Analisis Regresi Sederhana

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.245	4.035		0.556	0.582
	Metode	0.900	0.138	0.756	6.539	0.000

Sumber: Hasil Olah Data dengan Program SPSS

Pada kolom B diketahui Constant sebesar 2,245 dan Koefisien Regresi Metode Pembelajaran Berbasis Proyek sebesar 0,900. Jadi persamaan regresi $Y' = 2,245 + 0,900 X$

1. Nilai konstanta sebesar 2,245 memiliki makna jika Metode Pembelajaran Berbasis Proyek masih dalam posisi nol maka Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Siswa di SMP Methodist Romalbest memiliki nilai sebesar 0,900 persen.
2. Slope regresi sebesar 0,900, artinya peningkatan metode pembelajaran berbasis proyek (X) akan meningkatkan prediksi peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Methodist Romalbest (Y) sebesar 0,900. Koefisien yang bernilai positif menerangkan bahwa penerapan metode berbasis proyek semakin meningkat sehingga memaksimalkan kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Methodist Romalbest. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis narasi di SMP Methodist Romalbest.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t-Statistik

Pada tabel Coefficients diperoleh nilai t hitung sebesar 6,539 dengan perolehan t tabel pada $\alpha = 0,05$ dan db = 33 yaitu sebesar 1,69236. Sehingga t hitung (6,539) > t tabel (1,69236), maka H0 ditolak dan H1 diterima. Jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,000/2, maka nilai sig 0,000 < 0,05. Artinya variabel metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kelas VIII di SMP Methodist Romalbest. Hipotesis yang diajukan telah terbukti kebenarannya.

Korelasi antara Variabel bebas dengan Variabel Terikat

Hasil analisis determinan atau R Square (R2) dan Adjusted R Square atau uji determinan yang telah disesuaikan. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Koefisien Korelasi R, Koefisien Determinasi R² Dan Koefisien Determinasi Yang Telah Disesuaikan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.756	0.572	0.559	2.79116

Sumber: Hasil Olahan Data dengan Program SPSS

Hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,756 yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek sebagai variabel bebas dan peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Methodist Romalbest sebagai variabel terikat memiliki hubungan yang kuat dan bersifat positif.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai R-Square (R^2) sebesar 0,572. Artinya pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek akan peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Methodist Romalbest adalah sebesar 57,2%, dan sisanya sebesar 42,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Sekolah Menengah Pertama

Berdasarkan hasil uji hipotesis Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (X) didapati memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Sekolah Menengah Pertama (Y). Dimana pengaplikasian metode pembelajaran berbasis proyek dalam alur belajar menulis narasi dapat memberikan dampak positif seperti meningkatkan motivasi dan minat siswa, meningkatkan pemahaman struktur narasi, mendorong pengembangan ide dan kreativitas, menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan penyelesaian masalah serta meningkatkan kerja sama dan komunikasi. Proyek yang memikat dan sesuai dengan minat siswa dapat memupuk motivasi siswa dalam menulis. Melalui proyek yang berhubungan dengan kehidupan nyata siswa, siswa merasa lebih terpicat dan memiliki dorongan untuk menyempurnakan tugas menulis.

Hasil statistik inferensial diperoleh hasil ttabel penelitian dengan menggunakan tabel distribusi t dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $db = k-n, 35-2 = 33$ sehingga menghasilkan ttabel = 1,69236. Jika diperoleh thitung = 6,539 dan ttabel = 1,69236 maka diperoleh hasil bahwa thitung > ttabel atau $6,539 > 1,69236$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, H_1 diterima. Dari hasil yang diperoleh peneliti ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kecakapan menulis narasi siswa di kelas VIII SMP Methodist Romalbest.

Dalam proses penyusunan proyek, siswa belajar memahami elemen-elemen dasar dalam menulis narasi seperti pengenalan tokoh, latar, konflik, dan penyelesaian cerita. Guru dapat memandu siswa untuk merancang kerangka cerita sebelum memulai proses menulis, sehingga siswa memiliki gambaran yang jelas tentang struktur narasi yang akan dibuat. Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dapat mendorong siswa untuk mengembangkan ide cerita secara lebih luas. Diskusi kelompok dan eksplorasi berbagai topik dalam proyek memungkinkan siswa menemukan ide-ide baru yang dapat memperkaya tulisan mereka. Proses penyelesaian proyek memerlukan kemampuan berpikir kritis seperti menganalisis alur cerita, mengidentifikasi konflik, dan menemukan solusi kreatif untuk menyelesaikan cerita. Hal ini juga membantu siswa dalam pengembangan logika dan konsistensi narasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa VII SMP NWDI Pancor Kopong" yang dilakukan oleh Ramlah H.A Gani, Nunung, dkk. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat ketidaksamaan yang nyata kemampuan menulis antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran PjBL dan kelompok kontrol. Sekelompok siswa yang mengikuti PjBL memperlihatkan kenaikan yang signifikan dalam keterampilan menulis narasinya.

Penelitian ini menerangkan bahwa PjBL (Project-Based Learning) dapat menaikkan keterampilan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Methodist Romalbest. Dengan melibatkan siswa dalam proyek dunia nyata dan memberikan kesempatan untuk diskusi kelompok dan kolaborasi, siswa menjadi lebih aktif dalam pemecahan masalah dan menerapkan pengetahuan mereka untuk menciptakan produk dunia nyata. Siswa aktif bekerja dengan mengumpulkan informasi, menganalisis fakta, dan menulis narasi sesuai dengan ciri-ciri teks narasi. Hal ini akan meningkatkan pemahaman siswa SMP Kelas VIII Methodist Romalbest dengan pemahaman siswa terhadap materi dan kemampuannya dalam menulis teks narasi.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh positif dan signifikan peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Methodist Romalbest. Temuan ini didukung oleh nilai thitung sebesar $6,539 > t_{tabel}$ sebesar 1,69236 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan dengan melibatkan siswa dalam proyek dunia nyata dan memberikan kesempatan diskusi kelompok, siswa menjadi lebih aktif dalam pemecahan masalah dan mampu menerapkan pengetahuannya dalam menghasilkan produk nyata. Dimana penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek dalam pengajaran menulis narasi dapat memberikan dampak positif seperti meningkatkan motivasi dan minat siswa, meningkatkan pemahaman struktur narasi, mendorong pengembangan ide dan kreativitas, menaikkan kemampuan berpikir kritis dan penyelesaian masalah, serta meningkatkan kerja sama dan komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, A., Rozak, A., & Wiradinata, R. 2021. "Pembelajaran Menulis Teks Narasi Dengan Model." *Jurnal Tuturan* 10(1): 1–15.
- Juhaeni, Juhaeni, Elvita Indah Cahyani, Faricha Ajeng Mega Utami, and Safaruddin Safaruddin. 2023. "Pengembangan Media Game Edukasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas III Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Journal of Instructional and Development Researches* 3(2): 58–66. doi:10.53621/jider.v3i2.225.
- Juliana, Ela, Andi Agussalim Aj, and Aswati Asri. 2024. "MAKASSAR MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 MAPPAKASUNGGU KABUPATEN TAKALAR KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI BAHASA." 2(1): 438–49.
- Pratiwi, Eka Titik, and Eunice Widyanti Setyaningtyas. 2020. "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Model Pembelajaran Project Based Learning." *Jurnal Basicedu* 4(2): 379–88. doi:10.31004/basicedu.v4i2.362.
- Syaodih, E. 2017. "Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial." *Jurnal Educare* 5(1): h. 14-15.
- Tarigan, Elieser, Universitas Surabaya, and Perapong Tekasakul. 2009. "Proceedings of ISES World Congress 2007 (Vol. I – Vol. V)." *Proceedings of ISES World Congress 2007 (Vol. I – Vol. V) (March)*. doi:10.1007/978-3-540-75997-3.
- Wajdi, Fathullah. 2017. "Implementasi Project Based Learning (Pbl) Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Drama Indonesia." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 17(1): 86. doi:10.17509/bs_jpbs.v17i1.6960.
- Alwi, A., Rozak, A., & Wiradinata, R. 2021. "Pembelajaran Menulis Teks Narasi Dengan Model." *Jurnal Tuturan* 10(1): 1–15.
- Juhaeni, Juhaeni, Elvita Indah Cahyani, Faricha Ajeng Mega Utami, and Safaruddin Safaruddin. 2023. "Pengembangan Media Game Edukasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas III Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Journal of Instructional and Development Researches* 3(2): 58–66. doi:10.53621/jider.v3i2.225.
- Juliana, Ela, Andi Agussalim Aj, and Aswati Asri. 2024. "MAKASSAR MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 MAPPAKASUNGGU KABUPATEN TAKALAR KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI BAHASA." 2(1): 438–49.
- Pratiwi, Eka Titik, and Eunice Widyanti Setyaningtyas. 2020. "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Model Pembelajaran Project Based Learning." *Jurnal Basicedu* 4(2): 379–88. doi:10.31004/basicedu.v4i2.362.
- Syaodih, E. 2017. "Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial." *Jurnal Educare* 5(1): h. 14-15.
- Tarigan, Elieser, Universitas Surabaya, and Perapong Tekasakul. 2009. "Proceedings of ISES World Congress 2007 (Vol. I – Vol. V)." *Proceedings of ISES World Congress 2007 (Vol. I – Vol. V) (March)*. doi:10.1007/978-3-540-75997-3.
- Wajdi, Fathullah. 2017. "Implementasi Project Based Learning (Pbl) Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Drama Indonesia." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 17(1): 86.